

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bersarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti tentang Peran Guru dalam Melatih Kemandirian Anak melalui Metode *Leadership* di TK Negeri Idaman Banjarbaru maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peran guru dalam melatih kemandirian anak melalui metode *leadership* di TK Negeri Idaman Banjarbaru meliputi guru sebagai motivator, fasilitator, pembimbing, dan demonstrator. Berdasarkan peran tersebut sudah cukup baik, terlihat bahwa guru mengusahakan selama pembelajaran dari rumah anak tetap melaksanakan kegiatan *leadership* walaupun kegiatan nampak berbeda dari sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan seperti kegiatan mencuci tangan bersama dan kegiatan memimpin doa bersama keluarga.
2. Faktor yang mempengaruhi peran guru dalam melatih kemandirian anak usia 5-6 tahun melalui metode *leadership* di TK Negeri Idaman Banjar Baru meliputi: faktor pendukung berupa: guru yang aktif dalam kegiatan *leadership*, lingkungan yang nyaman, bersih dan luas, orangtua sebagai faktor utama dalam kegiatan *leadership*, keadaan sarana dan prasarana yang mencukupi. Sedangkan faktor penghambat berupa orangtua kurang konsisten terhadap peraturan serta anak yang masih memikirkan ego sendiri.

B. Saran-Saran

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti dapat memberikan pemikiran terkait Peran Guru dalam Melatih Kemandirian Anak Usia-5-6 Tahun Melalui Metode *Leadership* Di TK Negeri Idaman Banjar Baru.

1. Bagi Lembaga, untuk kegiatan *leadership* ini sudah cukup baik namun hendaknya lebih mendalami lagi ilmu tentang *leadership* untuk anak usia dini yang berkaitan dengan kemandirian.
2. Bagi guru, peran guru dalam melatih kemandirian anak melalui metode *leadership* sudah terlaksana. Namun ketika masa pembelajaran di rumah guru hendaknya lebih berinovasi lagi dalam melatih kemandirian anak melalui metode *leadership*, agar anak tidak bosan dalam melakukannya.
3. Bagi peneliti, dapat menindak lanjuti lebih mendalam terkait kemandirian dan kepemimpinan untuk anak usia dini, karena perlu kita ketahui bahwa sikap mandiri perlu dilatih sedini mungkin agar anak kedepannya mampu melakukan segala sesuatu tanpa mengharap orang lain.